

# MENGENAL BANK DIGITAL



**Rinwantin, S.E.,M.M.**

# **MENGENAL BANK DIGITAL**



# MENGENAL BANK DIGITAL



**Rinwantin, S.E.,M.M.**



# **MENGENAL BANK DIGITAL**

**Hak cipta** © Rinwantin, S.E.,M.M.

All Right reserved

## **Penulis**

Rinwantin, S.E.,M.M.

## **Design sampul**

Tim Fastindo

## **Sumber gambar sampul**

Freepik.com

**Cetakan 1, 2023**

---



## **Penerbit Fastindo**

Jl. Prof. Sudarto LPPU II 12 A,

Tembalang, Semarang

Telp. (024) 764 02737

Email: [fstindo@gmail.com](mailto:fstindo@gmail.com)

---

**Hak cipta dilindungi undang-undang.** Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apa pun, baik secara elektronik maupun mekanik, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan menggunakan system penyimpanan lainnya, tanpa izin tertulis dari Penerbit.

**ISBN 978-623-8420-14-8**

## **KATA PENGANTAR**

Puji Syukur atas kehadiran Allah SWT atas limpahan Rahmat dan hidayah-Nya yang telah memudahkan penulis dalam menyelesaikan buku yang berjudul "Mengenal Bank Digital". Buku "Mengenal Bank Digital" ini berisi tentang pentingnya literasi dan inklusi terhadap produk keuangan, termasuk didalamnya membahas mengenai bank digital sebagai model bisnis baru di dunia perbankan.

Ucapan terimakasih disampaikan kepada Direktorat Riset, Teknologi, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (DRTPM) yang memberikan kesempatan kepada penulis untuk berkontribusi melalui riset, dengan topik penggunaan bank digital berkelanjutan. Semoga tulisan ini dapat memberi manfaat baik untuk pembaca dan menambah pengetahuan kita semua.

Selamat membaca, dan mari kita upayakan kesejahteraan finansial untuk diri kita dan kebaikan generasi mendatang.

Semarang, Desember 2023

Penulis

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
A. PENDAHULUAN .....	1
B. LITERASI DAN INKLUSI KEUANGAN .....	4
1. Literasi Keuangan .....	4
2. Inklusi Keuangan .....	6
C. MENGENAL BANK SECARA UMUM.....	10
D. MENGENAL BANK DIGITAL.....	13
1. Dasar Hukum dan Pengertian .....	13
2. Pendirian Bank Digital .....	14
E. BANK DIGITAL MUDAH DIGUNAKAN.....	17
F. ALASAN HARUS PUNYA BANK ACCOUNT .....	19
G. CONTOH BANK DIGITAL DI INDONESIA .....	20
1. BLU.....	21
2. Bank Jago .....	22
3. Jenius Bank.....	24
4. Seabank.....	26
5. Allo Bank.....	30
H. CARA PENGISIAN SALDO .....	33
I. KYC (KNOW YOUR COSTUMER).....	41
J. KERJASAMA FINTECH DAN BANK DIGITAL.....	42
K. PENGAWASAN BANK DIGITAL .....	46
L. PENJAMIN SIMPANAN BANK DIGITAL .....	49
REFERENSI .....	53

## **A. PENDAHULUAN**

Sektor perbankan telah tumbuh dengan kecepatan yang stabil sejak awal berdirinya. Evolusi perbankan dapat ditelusuri dari tahun ke tahun. Dahulu, orang harus mengantri panjang di bank untuk menarik uang, namun saat ini, ada kartu yang dapat membantu seseorang membayar atau menarik uang. Bahkan saat ini, semua orang berhak mengakses perbankan hanya menggunakan seluler. Seiring berkembangnya teknologi, cara masyarakat memanfaatkan perbankan juga berubah. Dalam satu dekade terakhir, sektor perbankan mengalami perubahan signifikan akibat dampak digitalisasi. Revolusi digital telah mengubah cara nasabah berinteraksi dengan bank dan cara bank menjalankan bisnisnya. Beberapa tahun yang lalu, bank tradisional adalah satu-satunya tempat perbankan yang dapat dipercaya. Namun saat ini, terdapat bank baru yang hadir di ruang digital dan menyediakan layanan keuangan.

Meskipun digitalisasi telah mengintegrasikan hampir semua industri, sektor perbankan telah secara



aktif melakukan upaya untuk memanfaatkan teknologi sebagai solusi untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas.

Sektor keuangan telah menyaksikan salah satu evolusi paling signifikan dan terus tumbuh dan berkembang. Salah satu faktor perubahan terbesar pada sektor perbankan adalah pandemi. Dengan diberlakukannya lockdown, masyarakat mulai beralih ke perbankan digital untuk kebutuhan keuangan mereka. Meskipun digitalisasi telah diintegrasikan ke dalam sektor ini selama beberapa waktu, hanya pada saat pandemi inilah masyarakat harus benar-benar meluangkan waktu untuk memahami manfaatnya dan memanfaatkan layanan ini sebaik-baiknya. Teknologi digital telah memungkinkan bank untuk menawarkan berbagai layanan keuangan kepada pelanggan melalui platform online, aplikasi seluler, dan saluran digital lainnya, memungkinkan pelanggan memahami banyak manfaat yang ditawarkan dan memilih di antara tawaran produk tersebut.

Digitalisasi telah membuat perbankan menjadi lebih mudah dan nyaman bagi nasabah. Nasabah tidak

lagi perlu mengantri panjang di bank atau mengkhawatirkan jam kerja bank. Dengan bantuan perbankan online dan aplikasi seluler, nasabah dapat melakukan transaksi perbankan kapan saja, di mana saja. Dengan mobile banking, transaksi juga menjadi lebih cepat. Sebelumnya, bank membutuhkan waktu 3-4 hari untuk mentransfer uang yang diberikan nasabah ke rekening lain. Namun saat ini, dengan metode pembayaran online, proses ini dapat dilakukan dalam hitungan detik. Masyarakat dapat memeriksa saldo rekening, mentransfer uang, membayar tagihan, dan mengajukan pinjaman dari rumah atau kantor mereka, secara efisien dan efektif.

Digitalisasi telah mendorong inovasi di sektor perbankan, yang berujung pada munculnya model bisnis baru. Model bisnis baru yang ada sekarang adalah munculnya Bank Digital, dibandingkan model perbankan tradisional dengan menawarkan produk dan layanan inovatif yang seringkali lebih berpusat pada pelanggan dan hemat biaya. Bank Digital ini memanfaatkan teknologi digital untuk menawarkan layanan seperti simpanan, dompet digital, portofolio

otomatis dan manajemen kekayaan serta crowdfunding. Bank Digital juga bermitra dengan perusahaan fintech untuk meningkatkan layanan dan menjangkau nasabah baru. Fintech mengatasi masalah jangkauan bank tradisional. Fintech berupaya untuk menyediakan layanan di seluruh wilayah negara, termasuk daerah pedesaan, dan mendorong inklusi keuangan dalam prosesnya. Hal ini dapat menjadi sebuah terobosan baru bagi sektor perbankan karena semakin mudah diakses dan efisien.

## **B. LITERASI DAN INKLUSI KEUANGAN**

### **1. Literasi Keuangan**

Hmm apa sih literasi keuangan itu? Sebelum kita bahas pengertiannya, sedikit ketahui *early history* nya yuk !

Jadi, isu mengenai pentingnya literasi keuangan dilatarbelakangi dengan krisis keuangan tahun 2008, atau yang dikenal dengan krisis keuangan global (krisis subprime mortgage) beberapa penyebabnya, antara lain (1) Jangkauan finansial dengan produk yang luas yang sebagian besar rumit dan tidak sebanding dengan pemahaman kita (2) Perubahan

dalam jaminan sosial di seluruh dunia mengharuskan individu untuk aktif berpartisipasi dalam pengelolaan keuangan pribadi.

Berdasar kejadian tersebut, dapat kita simpulkan ya bahwa pemahaman mengenai produk dan layanan keuangan itu penting. Literasi keuangan dapat membantu mempermudah kita dalam hal pengambilan keputusan keuangan yang tepat (membuat anggaran, berinvestasi, pembiayaan rumah tangga, perencanaan pensiun dll).

Jadi sebenarnya apa itu literasi keuangan? Menurut OJK *Literasi Keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang memengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan untuk mencapai kesejahteraan keuangan Masyarakat.*

Lalu, Dengan cara apa kita bisa meningkatkan literasi keuangan? Beberapa hal yang bisa kita lakukan untuk meningkatkan literasi kita tentunya adalah dengan Pendidikan, baik formal maupun informal. Selain itu, kita juga bisa berselancar di dunia

maya, social media dan website resmi pengelola jasa keuangan untuk mencari informasi mengenai produk-produk dari Lembaga keuangan yang tepat sesuai dengan profil risiko kita, sehingga mencapai kesejahteraan keuangan.

Apa sih kesejahteraan keuangan itu? Menurut CFPB 2015, *Financial Well-Being* atau kesejahteraan finansial adalah keadaan dimana seseorang telah mampu memenuhi kewajiban keuangan saat ini maupun di masa yang akan datang, memiliki persiapan untuk pemenuhan kebutuhan keuangan di masa depan, dan mampu menentukan pilihan yang dapat dinikmati dalam hidupnya.

Yuk ! mulai gemar mempelajari produk keuangan agar kita bisa menentukan produk keuangan terbaik kita, dan tercapai Kesejahteraan finansial.

## **2. Inklusi Keuangan**

*Gimana gimana? Udah belajar produk keuangan belum? Saatnya kita menggunakan produk yang tepat nih! . oke, sekarang kita pelajari lebih lanjut tentang inklusi keuangan dulu yuk !*

*Early history* dulu ya !. Munculnya wacana inklusi keuangan bermula setelah Robert Ayres memberikan kritik keras untuk world bank pada tahun 1980an dengan bukunya yang berjudul *Banking on the Poor: The World Bank and World Poverty*. Robert Ayres berpendapat bahwa taktik yang digunakan untuk memacu pertumbuhan ekonomi pada tahun 1980an dan 1990an termasuk beberapa taktik yang digunakan oleh Bank Dunia untuk membuat yang kaya semakin kaya, merugikan yang miskin, dan meningkatkan kesenjangan. Kritik tersebut menyebabkan munculnya protes dari negara berkembang kepada IMF/Bank Dunia pada tahun 1988 di mana para pengunjung rasa berdemonstrasi menentang Kebijakan penghematan Bank Dunia/IMF sehingga berdampak negative pada beberapa negara lainnya.

Dalam menanggapi protes tersebut, World Bank memperkenalkan inklusi keuangan sebagai agenda pembangunan global pada tahun 2000an, untuk meningkatkan partisipasi warga negara di sektor keuangan formal negara mereka dan untuk

meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka. Sejauh ini, Bank Dunia telah memimpin sektor keuangan proyek inklusi di seluruh dunia dengan mengeluarkan pernyataan dan publikasi yang pro-inklusi keuangan, dan mendukung pejabat pemerintah dalam mencapai tujuan mereka tujuan pembangunan keuangan.

Sebenarnya, apa sih inklusi keuangan itu? Inklusi keuangan adalah tentang inklusivitas dalam penyediaan layanan keuangan yang mudah dijangkau oleh semua individu maupun lini bisnis. Inklusi keuangan menjamin individu dan Perusahaan memiliki akses terhadap layanan keuangan dasar di sektor lembaga keuangan formal. Inklusi dapat membantu membawa masyarakat yang terpinggirkan, atau unbanked, untuk mengenal dan menggunakan produk keuangan formal.

Secara konseptual, Bank Dunia (2014) mendefinisikan "inklusi keuangan" sebagai "memungkinkan semua orang individu dan bisnis untuk memiliki akses terhadap produk keuangan yang berguna dan terjangkau dan layanan yang memenuhi

kebutuhan mereka untuk diberikan dengan cara yang bertanggung jawab dan berkelanjutan”.

Pada masyarakat dengan tingkat inklusi keuangan yang relatif rendah, banyak orang yang mengalami kesulitan dalam mencapai tujuan mereka, permasalahan keuangan akibat tidak tersedianya layanan keuangan, Inilah sebabnya mengapa sistem keuangan inklusif tidak hanya membantu meningkatkan efisiensi dan kesejahteraan populasi pada umumnya tetapi juga memfasilitasi pemanfaatan sumber daya produktif secara efektif.

Mendasar penjelasan literasi dan inklusi yang telah disampaikan diatas, kita memahami bahwa literasi dan inklusi keuangan menjadi satu kesatuan yang harus ada, agar seseorang mampu memilih produk yang tepat yang bersumber dari pengetahuan dan keterampilannya. Dengan hal tersebut kesejahteraan finansial pun akan terelasisasi dengan baik, kesejahteraan finansial yang dimaksud adalah kesejahteraan dalam memenuhi kebutuhan masa kini tanpa mengorbankan kemampuan generasi mendatang untuk memenuhi kebutuhan mereka.



Dengan adanya Lembaga keuangan, maka lembaga-lembaga tersebut, dapat menjangkau orang-orang dewasa yang tidak mempunyai rekening bank di masyarakat, dan membawa mereka ke jalur formal sektor keuangan melalui skema kepemilikan rekening, menyediakan layanan keuangan yang terjangkau mereka dan menawarkan berbagai layanan yang akan meningkatkan kondisi ekonomi mereka. Ini tidak hanya akan meningkatkan kesejahteraan orang dewasa yang memiliki rekening bank namun juga akan meningkatkan profitabilitas lembaga keuangan dan berkontribusi terhadap penciptaan lapangan kerja dan pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi.

### **C. MENGENAL BANK SECARA UMUM**

Pada Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, Bank disebutkan sebagai badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Bank umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan atau berdasarkan prinsip syariah, yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

Bisa dikatakan bahwa bank melaksanakan fungsi sebagai *Lembaga perantara (intermediary financing)* yaitu melakukan kegiatan penghimpunan dan penyaluran dana kepada Masyarakat, untuk lebih jelasnya, mari kita Simak Bersama penjelasan sebagai berikut :

#### 1. Penghimpunan Dana (Funding)

Kegiatan yang dilakukan bank dalam rangka menadapatkan dana dari Masyarakat, sering disebut sebagai Upaya memperoleh dana dari pihak ketiga (DPK), yang dilakukan dalam bentuk produk simpanan yang bisa dimanfaatkan oleh masyarakat pada produk Tabungan, Giro dan Deposito.

- a. Tabungan, simpanan uang dibank yang penarikannya dapat dilakukan sewaktu-waktu menggunakan ATM dan/ mobile banking

- b. Giro, simpanan uang di bank yang penarikan uangnya hanya bisa dilakukan menggunakan cek atau bilyet giro pada jam operasional bank.
  - c. Deposito, Jenis simpanan yang pencairannya hanya dapat dilakukan dalam waktu tertentu dan syarat-syarat tertentu. Jenis deposito ini terdapat jangka waktu dalam pengambilannya. Terdapat pilihan, perpanjang otomatis dan tidak.
2. Penyaluran Dana (Lending)
- Kegiatan yang dilakukan bank dalam rangka menyalurkan dana yang telah dihimpun untuk Masyarakat yang membutuhkan, yang biasanya disalurkan dalam bentuk kredit dengan ketentuan bunga tertentu untuk memperoleh keuntungan. Penyaluran kredit meliputi, kredit modal kerja, kredit investasi, kredit jangka pendek, kredit jangka menengah, kredit jangka Panjang.
3. Pemberian jasa lalu lintas pembayaran
- Jasa yang diberikan adalah proses pemindahan dana dari pihak pengirim ke penerima. Beberapa

jasa yang ditawarkan adalah transfer, kliring, top up, inkaso, L/C dll.

## **D. MENGENAL BANK DIGITAL**

Hallo Sobat ! pasti sudah tidak asing lagi ditelinga kita tentang 'Bank Digital' ya, bisa buka rekening bank cukup menggunakan ponsel dan bisa dilakukan dari mana saja dan kapan saja. Uniknya, kok gak ada kantor cabangnya ya, hmm... aman gak nih? Bisa dipercaya gak nih? yuk kita cari tau apa sebenarnya Bank Digital itu.

### **1. Dasar Hukum dan Pengertian**

Bank Digital dinaungi oleh PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 12 /POJK.03/2021 TENTANG BANK UMUM, jadi sobat tidak perlu khawatir ya, karena Bank Digital sah secara hukum, diawasi OJK dan dijamin LPS.

Lalu apa sebenarnya Bank Digital itu?

*"Bank Digital sendiri berdasarkan POJK No.12/POJK.03/2021 adalah bank berbadan hukum Indonesia yang menyediakan dan menjalankan kegiatan usaha terutama melalui saluran elektronik tanpa kantor fisik*

*selain kantor pusat atau menggunakan kantor fisik yang terbatas”*

Jadi Bank Digital disebut juga sebagai Bank Berbadan Hukum Indonesia (BHI).

Bagaimana dengan definisi diatas? Masih bingung ya? Baik kita pelajari lebih lanjut yuk agar kita semakin paham apa sebenarnya Bank Digital itu !

## **2. Pendirian Bank Digital**

Berdasarkan POJK 12/2021, bank digital dapat beroperasi melalui berbagai cara :

- i. **Pendirian bank BHI baru sebagai bank digital.** Dalam hal ini, ketentuan pendirian bank digital mengacu pada ketentuan pendirian bank BHI baru berdasarkan POJK 12/2021 dengan memperhatikan ketentuan khusus bank digital sebagai berikut:
  - (a) Penyetoran modal pada saat permohonan persetujuan prinsip pendirian bank BHI dapat dipenuhi paling sedikit 30% (tiga puluh persen). Sebagaimana berlaku untuk bank BHI, modal disetor untuk bank digital ditetapkan

paling sedikit Rp10.000.000.000,00 (sepuluh triliun rupiah).

(b) Memenuhi persyaratan sebagai bank digital yang juga termasuk dalam rencana bisnis; dan

(c) Dalam hal terdapat niat untuk membuka jaringan kantor selain KP (kantor cabang, kantor fungsional, dan/atau terminal parkir elektronik), rencana tersebut harus dicantumkan dalam rencana bisnis pada saat permohonan untuk mendapatkan persetujuan di prinsip pendirian bank BHI.

Salah satu contoh bank digital murni ini adalah Amar Bank dan Bank Aladin Syariah. Bank tersebut dari awal pendirian sudah memenuhi ketentuan untuk menjadi Bank Digital. Luar biasa ya !

- ii. **Transformasi dari bank BHI menjadi Bank Digital.** Untuk transformasi bank BHI menjadi bank digital, bank BHI cukup memenuhi persyaratan sebagai bank digital berdasarkan POJK 12/2021 yang kemudian

dituangkan dalam rencana bisnis bank. Jika persyaratan telah dipenuhi, bank BHI dapat memilih untuk mempertahankan, menutup, dan/atau menambah jaringan kantor yang ada. POJK 12/2021 bungkam tentang persyaratan transformasi Bank BHI menjadi bank digital, sehingga bank tersebut pada dasarnya dapat mempertahankan struktur permodalan yang ada. Selanjutnya, bagi bank BHI yang sedang dalam proses pendirian ketika POJK 12/2021 berlaku efektif, proses tersebut akan dilanjutkan dengan mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan sebelumnya.

Bank Digital saat ini masih berada pada model bisnis dan belum memiliki peraturan khusus tersendiri terkait pengelolaannya, OJK dalam Infobank Outlook 2024 dengan tema Business Analytics and Artificial Intelligence, Driving Change in Business Banking and Finance, di Jakarta, 18 Oktober 2023 menyampaikan bahwa akan segera mengeluarkan aturan baru terkait dengan layanan perbankan digital menjadi layanan

digital untuk bank umum. Hal tersebut tentunya untuk lebih memperjelas pada istilah bank digital itu sendiri.

Beberapa contoh Bank digital ini adalah, Seabank yang merupakan BHI dari Bank BKE, Jenius Bank dari BTPN, BLU dari BCA dll. Luar biasa juga ya mereka. Untuk memenangkan persaingan mereka mau lho mengembangkan model bisnisnya menjadi bank digital. Ayo kita dukung Bersama untuk Indonesia menuju cashless society.

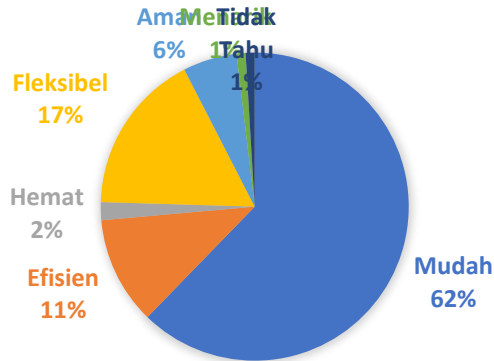
## **E. BANK DIGITAL MUDAH DIGUNAKAN**

Sobat pasti sudah merasakan ya manfaat/keuntungan ketika menggunakan layanan bank digital, dari kemudahan akses, free biaya transfer, free biaya top up e wallet hingga tawaran cashback dan diskon serta tingkat suku bunga simpanan yang menggiurkan.

Berdasarkan survey yang dilakukan secara mandiri oleh penulis pada tahun 2023, dari 106 responden, 62% diantaranya menyatakan bahwa alasan menggunakan bank digital adalah karena 'mudah', sebagaimana pada diagram 1 berikut :



**Diagram 1**  
**Alasan Penggunaan Bank Digital**



Sumber : data diolah, 2023

Nah sobat, sebenarnya kemudahan yang seperti apa sih, jadi mendasar penelitian yang telah dilakukan, terdapat 2 kemudahan nih, (1) *performance expectancy* (ekspektasi terhadap kinerja) (2) *effort expectancy* (ekspektasi terhadap Upaya). *Performance expectancy* menggambarkan bagaimana pengguna percaya bahwa Bank Digital dapat memberi kenyamanan lebih baik, efektif dan efisien. *Effort expectancy* menggambarkan Tingkat kemudahan dalam menggunakan bank digital, pengguna percaya bahwa bank digital dapat dipelajari secara sederhana dan jelas. Serta dalam penelitian ternyata hasilnya

menunjukkan bahwa *effort* dan *performance expectancy* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan bank digital.

## **F. ALASAN HARUS PUNYA BANK ACCOUNT**

Mengapa sih kita harus bersinggungan dengan bank? Membuka rekening? Memiliki tabungan?. Sobat! Ternyata dengan kita memiliki rekening, setidaknya hal tersebut akan menjadi Langkah awal kita dapat mencapai tujuan keuangan kita lho! Karena dengan menitipkan uang ke bank , dapat menjamin keamanan finansial, kemudahan akses simpanan, dll. Yuk kita Simak untuk detailnya :

1. Uang aman. Menyimpan uang tunai di rumah akan berisiko terhadap pencurian, kebakaran, banjir, kehilangan, atau kerusakan. Penyimpanan dana di bank dijamin oleh LPS dan memungkinkan uang kita aman meskipun bank tersebut terlikuidasi
2. Terhindar dari kesalahan perhitungan dan peniupan. Lembaga keuangan diawasi oleh OJK, memastikan keamanan dan kebenaran dana nasabah. Jadi kita tidak perlu khawatir. Karena aman dan terlindungi.

3. Kemudahan transaksi, transaksi online memudahkan kita karena kita tidak perlu membawa banyak uang atau datang ke toko
4. Akses ke produk lain dari bank, karena bank memiliki produk yang beragam, memungkinkan kita untuk bisa memanfaatkan produk lain yang menguntungkan.
5. Kemudahan investasi, karena Kerjasama yang dilakukan oleh bank digital pada pasar keuangan dan pasar modal, memudahkan kita untuk berinvestasi. Dengan kita membuka akun kita juga dapat menabung atau membuka deposito yang tentunya nanti kita mendapat imbal hasil dari dana yang kita investasikan.

## **G. CONTOH BANK DIGITAL DI INDONESIA**

Yuk lebih jauh kita cari tahu tentang bank digital yang ada di Indonesia, Sobat pakai yang mana nih?

## 1. BLU

BLU merupakan aplikasi mobile banking dari BCA Digital yang bisa mempermudah transaksi finansial dan non finansial hanya melalui handphone.

BLU adalah aplikasi mobile banking dari BCA Digital, BCA Digital merupakan anak Perusahaan dari BCA, bagian dari BCA Group yang didesain dan dikembangkan untuk memberikan kemudahan dalam bertransaksi finansial dan non finansial melalui handphone.

Fitur layanan dari Blu nih !

Tabungan (bluAccount, bluSaving, bluGether, bluDeposit), Transaksi (Transfer uang, Tarik tunai tanpa kartu di ATM BCA, Beli pulsa & bayar tagihan pascabayar, Pembayaran internet/TV kabel, Top up OVO & GoPay, Pembayaran pakai QRIS, Cek saldo, Cek riwayat transaksi), Pinjaman (bluExtraCash).

Yuk bikin account ! Simak cara berikut ya !

- 1) Download aplikasi blu di googlestore / Appstore
- 2) Siapkan dokumennya ya, **KTP, NPWP** (opsional) dan Bersiap untuk **swafoto**.
- 3) Selanjutnya, silakan isi data diri kamu melalui **e-form**
- 4) Terakhir, **ferivikasi data**, tunggu tim halloblu menghubungimu melalui video call ya !

## 2. Bank Jago

Tahukan sobat? Ternyata Bank Jago merupakan transformasi dari PT Bank Artos Indonesia, Tbk lho ! menariknya lagi, juga ada Bank Jago Syariah, wah banyak pilihan nih.

Pada tahun 2021 Bank Jago  **Jago** mengumumkan

kerjasamanya dengan Gojek (pada tahu gojek semua kan ya?), pada tahun yang sama juga, Bank jago menjalin kemitraan strategis dengan APERD online, PT Bibit Tumbuh Bersama (Bibit)

Wah semakin variative ya produk dan layanan dari Bank Jago ! jadi teman – teman dimudahkan banget nih untu memulai berinvestasi.

Fitur layanannya apa aja sih, yuk Simak !

Tabungan (kantong Nabung, kantong Bayar, kantong Terkunci, kantong Bersama, kantong Berbagi, deposito)

FITUR & Kenyamanan (kartu Debit Visa Internasional, kartu debit jago GPN ,QRIS, fitur Rencanakan, transfer & Bayar, tagih uang, analisis Pengeluaran, jago Amal)

Partner (bibit, gopay, stockbit, kredit Pintar, gobiz)

Wow menarik sekali, bikin account yuk !

Caranya sama ya, seperti bank digital lain, yaitu :

- 1) Install aplikasinya melalui google store/ app store
- 2) Registrasi ke akun Jago
  1. Tap **Buat Akun Jago** untuk memulai proses registrasi.
  2. Isi Nomor HP dan Email kamu yang aktif sebagai proses verifikasi.

3. Masukkan kode verifikasi yang kamu terima pada nomor yang didaftarkan.
  4. Lanjutkan proses registrasi dengan mengikuti langkah-langkah yang diinstruksikan.
- 3) Jadi deh, silakan bisa tentukan, mau JAGO atau JAGO SYARIAH

### 3. Jenius Bank



Kalau  
ngomongin  
Jenius Bank

langsung nih ya otak kita mengarah pada PT Bank BTPN Tbk, tapi meskipun sobat sudah memiliki rekening pada BTPN sobat tetap harus buka account di Jenius Bank ya. Karena apa? Karena Jenius Bank adalah BHI !

Di Jenius Bank, sobat akan ditawarkan berbagai pilihan produk, dari simpanan, pinjaman hingga investasi lainnya. Bahkan kita juga bisa merencanakan jalan-jalan kita juga lho menggunakan Jenius Bank karena sudah tersedia tabungan VISA ! yeay !.

Fiturnya lengkap banget nih sobat !

Wealth (tabungan dan deposito), transaction (transfer, top up e wallet, QRIS, bayar tagihan), tracking, setting, accessibility

Tertarik? Yuk bikin account ! caranya gampang banget nih !

- 1) Download aplikasi Jenius pada App Store/Google Play Store
- 2) Siapkan KTP untuk melakukan registrasi
- 3) Lanjutkan proses registrasi dengan menekan tombol Aktifkan pada aplikasi Jenius untuk menghubungi Jenius Crew yang akan membantu aktivasi rekening melalui video call atau meet up
- 4) Kamu juga bisa mengunjungi kantor cabang BTPN Sinaya untuk mengaktivasi rekening Jenius.
- 5) Setelah rekening Jenius sudah aktif, kamu dapat mengaktifkan kartu debit m-Card atau memesan pembuatan kartu debit x-Card dari dalam aplikasi Jenius.



#### 4. Seabank

Kalau ngomongin Seabank, kita gaboleh lupa sama PT. Bank Kesejahteraan Ekonomi (Bank BKE) ya sobat ! karena Seabank merupakan transformasi dari Bank BKE, perubahan tersebut dilakukan berdasarkan Surat Keputusan Deputi Komisioner Pengawas Perbankan Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-12/PB.1/2021 tanggal 10 Februari 2021. Melakukan peluncuran pertama digital banking.



Seabank juga berkolaborasi dengan Shopee lho! Banyak keuntungan tentunya kalau kita bisa memiliki 2 account nya, baik seabank maupun shopee.

Luar biasanya, seabank mendapat banyak reward pada 3 tahun terakhir nih, baik dari segi banking, compliance, saving, digital service, commercial bank, dan juga customer service. Luar biasa ya !

Oiya fitur nya apa saja nih, lihat yuk !

##### **Transaksi**

- Transfer & E-Wallet
- Top up & Tagihan

- QRIS
- **SeaBank x Shopee**
- Buka Rekening via Shopee
- Hubungkan Akun Shopee
- Top Up & Penarikan Dana
- Pembayaran di Shopee

### **Produk Perbankan**

- Tabungan
- Deposito
- Produk Non Digital

Lalu, gimana cara bikin accountnya, tenang-tenang, mudah banget kok, ikutin caranya yuk !

- 1) Unduh aplikasi SeaBank melalui Google Play Store atau App Store
- 2) Daftar menggunakan e-KTP
- 3) Lakukan verifikasi wajah
- 4) Untuk mulai proses pembukaan akun silakan mengikuti langkah-langkah berikut.

Pendaftaran :

- a. Pilih metode pendaftaran akun SeaBank (bisa dengan "Daftar dengan Shopee" atau "Daftar dengan no. handphone").
- b. Jika Kamu memilih "Daftar dengan Shopee", maka kamu akan dialihkan ke aplikasi Shopee untuk menghubungkan akun Shopee kamu dengan akun SeaBank kamu. Lalu, klik Lanjut.
- c. Kamu memilih "Daftar dengan no. handphone", masukkan no. handphone kamu yang aktif.
- d. Masukkan kode verifikasi (OTP) yang dikirimkan melalui SMS ke no. handphone yang baru kamu masukkan.
- e. Buat password
- f. Upload foto KTP kamu lalu klik "Konfirmasi" setelah kamu mengambil foto KTP.
- g. Informasi e-KTP kamu akan terisi di halaman seperti gambar di bawah ini. Kemudian, klik "Selanjutnya".
- h. Jika kamu sudah diarahkan ke halaman Verifikasi Wajah, klik "Mulai".

- i. Ikuti instruksi verifikasi wajah yang ditampilkan. Apabila verifikasi wajah kamu gagal, maka kamu akan diberikan kesempatan hingga 3 kali percobaan untuk melakukan verifikasi wajah kembali.
- j. Isi informasi pribadi dan klik "Selanjutnya".
- k. Setujui Syarat & Ketentuan SeaBank dengan memberikan centang pada bagian bawah Syarat & Ketentuan. Kemudian, klik "Selanjutnya".
- l. Buat PIN kamu dan konfirmasi PIN.
- m. Setelah seluruh proses selesai, kami akan memeriksa kembali pengajuan kamu dalam waktu 1 hari kerja. Mohon menunggu notifikasi yang akan dikirimkan dalam aplikasi SeaBank kamu dan/atau SMS.
- n. Jika pengajuan akun SeaBank kamu telah disetujui, maka kamu akan melihat halaman "Application Successful" dan kamu bisa klik "OK" untuk diarahkan ke halaman utama akun SeaBank kamu.

- o. Namun, jika pengajuan akun SeaBank kamu ditolak, maka kamu akan melihat halaman "Application Unsuccessful" dan kamu bisa klik "Reapply Now". Kamu akan diarahkan kembali ke halaman foto KTP dan ikuti instruksi pembukaan akun.

## 5. Allo Bank

Sedikit cerita tentang transformasi hingga menjadi Allo Bank nih sobat ! Jadi, dahulu kala pada tahun 1992 Allo Bank adalah bank yang memiliki nama PT  Bank Arta Griyakemudian berubah nama pada tanggal tahun 1993 menjadi PT. Bank Harda Griya yang dikenal dengan sebutan Bank Harda. Pada tahun 1996 berubah nama kembali menjadi PT Bank Harda Internasional (BHI). Lalu, pada tahun 2015, BHI melakukan Penawaran Saham Perdana (IPO) kepada masyarakat. Tahun 2021, BHI resmi diakuisisi oleh PT Mega Corpora dan mendapatkan persetujuan OJK di bulan Maret. Pada bulan Juni 2021 PT Bank Harda

Internasional Tbk resmi berganti nama menjadi PT Allo Bank Indonesia Tbk. Wah Panjang ya prosesnya.

Kalau fiturnya gimana nih? Ada sedikit perbedaan nih Sobat dari berbagai Bank Digital yang sudah kita bahas, di Allo ada 2 pilihan nih, Allo Pay dan Allo Pay+, apa ya beda dan keuntungannya, jadi kalo Allo Pay tidak ada fitur transfer dan Tariku tunai, agar kita bisa transfer dan Tarik tunai kita harus mengupgrade akun kita menjadi Allo Pay+.

Penasaran cara registrasinya? Yuk creat account !  
Simak ya proses berikut :

#### Allo Pay

- 1) Download Allo App di Google Playstore atau App Store
- 2) Isi data pribadi kamu berupa Nama Lengkap sesuai KTP, Nomor Handphone, Email dan Password Log In
- 3) Baca dan pahami Syarat dan Ketentuan serta Kebijakan Privasi Allo App

- 4) Masukkan Kode OTP yang dikirimkan ke Nomor Handphone kamu
- 5) Buat PIN Transaksi yang akan kamu inginkan
- 6) Registrasi selesai dan kamu langsung bisa menggunakan Allo Pay untuk bertransaksi. Jangan lupa isi saldo kamu terlebih dahulu ya!

#### Upgrade ke Allo Pay+

- 1) Pilih Upgrade to Allo Pay+ melalui menu Upgrade Now pada laman Home kamu
- 2) Masukkan PIN kamu
- 3) Lakukan scan KTP kamu dan pastikan data yang ditampilkan telah sesuai dengan data yang tertera di KTP kamu
- 4) Kemudian, lakukan verifikasi Liveness Detection dengan mengikuti instruksi yang diberikan
- 5) Selamat! Kamu saat ini sudah berhasil Upgrade ke Allo Pay+
- 6) Registrasi selesai dan kamu langsung bisa menggunakan Allo Pay+ untuk bertransaksi. Jangan lupa isi saldo kamu terlebih dahulu ya!

## **H. CARA PENGISIAN SALDO REKENING BANK DIGITAL**

Banyak cara yang bisa dilakukan diantaranya melalui transfer bank, atm, mobile banking, e-wallet dan metode pengisiannya seperti melakukan kegiatan transfer pada umumnya. Berikut contoh pengisian saldo rekening bank digital :

### **Pengisian Saldo Blu :**

- i. Melalui BCA Mobile
  - a. Buka aplikasi BCA Mobile.
  - b. Pilih "m-Transfer", kemudian pilih "Daftar Transfer", lalu "Antar Bank".
  - c. Masukkan nomor rekening Blu BCA.
  - d. Pada menu Bank, pilih "BCA Digital".
  - e. Cek kembali nomor rekening Blu yang tertera di layar.
  - f. Klik "Ok", kemudian masukkan PIN BCA Mobile.
  - g. Pada menu "Transfer", klik opsi "Antar Bank", kemudian pilih "BCA Digital" dan pilih nomor rekening Blu yang sudah ditambahkan sebelumnya.



- h. Masukkan nominal transfer.
  - i. Pilih "Realtime Online" untuk mendapat potongan Rp2.500.
  - j. Klik "Send", kemudian masukkan PIN BCA Mobile.
  - k. Top up Blu melalui BCA Mobile sudah selesai dilakukan.
- ii. Melalui BRI Mobile
- a. Buka aplikasi BRI Mobile.
  - b. Pilih menu "Transfer".
  - c. Pilih menu "Bank Lain", kemudian "Bank BCA Digital".
  - d. Masukkan nomor rekening Blu BCA.
  - e. Masukkan nominal yang ingin kamu top up.
  - f. Ikuti semua cara yang muncul, kemudian lakukan verifikasi dengan PIN BRI Mobile.
  - g. Top up Blu melalui BRI Mobile sudah selesai dilakukan.
- iii. Melalui DANA
- a. Buka aplikasi DANA.

- b. Pilih "Kirim", kemudian "Kirim ke rekening bank".
  - c. Lakukan "Tambah Akun Bank", kemudian cari "Bank BCA Digital" sebagai bank penerima.
  - d. Masukkan nomor rekening Blu BCA kemudian klik "Save and Continue".
  - e. Masukkan nominal transfer.
  - f. Masukkan PIN DANA.
  - g. Top up Blu melalui DANA sudah selesai dilakukan
- iv. Melalui OVO
- a. Buka aplikasi OVO
  - b. Pilih "Transfer", kemudian pilih "Ke Rekening Bank"
  - c. Pilih "BCAD" pada bagian Bank Penerima
  - d. Masukkan nomor rekening Blu
  - e. Masukkan nominal transfer yang ingin kamu top up
  - f. Pilih "Lanjutkan"
  - g. Masukkan PIN OVO

- h. Top up Blu melalui OVO sudah selesai dilakukan
  
- v. Melalui ShopeePay
  - a. Buka aplikasi Shopee, kemudian pilih ShopeePay.
  - b. Pilih menu "Transfer ke Rekening Bank".
  - c. Isi form seperti nama lengkap, nama bank, dan nomor rekening. Semua isian form tersebut masukkan seperti yang kamu miliki di rekening Blu BCA. Kamu juga bisa memilih "BCA Digital" untuk nama bank.
  - d. Masukkan nominal transfer.
  - e. Masukkan PIN ShopeePay.
  - f. Top up Blu melalui ShopeePay sudah selesai dilakukan

### **Pengisian Saldo Jago :**

Semua bank yang ada di Indonesia bisa transfer uang ke Kantong Jago-mu. Kalau bank lain menggunakan istilah 'rekening', Jago menggunakan istilah 'Kantong'.

Transfer dari bank lain bisa dilakukan ke Nomor Kantong Utama. Ikuti langkah-langkah berikut untuk mengetahui kantong utama:

- Klik icon bergambar orang/foto profil (jika kamu sudah memasang foto) di kanan atas
- Kamu akan menemukan Nomor Kantong Utama di bawah nomor handphone
- Salin Nomor Kantong Utama untuk digunakan saat kamu transfer dari bank lain

Saat transfer ke Kantong Utama dari bank lain, akan diminta memasukkan kode bank. Kode Bank Jago adalah 542.

### **Pengisian Saldo Jenius :**

- i. Melalui ATM
  - a. Masukkan kartu ATM BCA dan PIN-mu;
  - b. Cari menu "Transfer" > "Transfer ke Bank Lain";
  - c. Masukkan kode bank BTPN + nomor rekening Jenius. Kode bank BTPN sendiri adalah 213;
  - d. Tentukan nominal yang akan di transfer;

- e. Selesaikan transaksi sesuai instruksi pada mesin ATM.
- 
- ii. Melalui mobile banking/ internet banking
    - a. Pilih Transfer antar Bank.
    - b. Pada Bank Penerima, pilih BTPN atau masukkan kode bank BTPN (213).
    - c. Lanjutkan dengan masukan nomor rekening Jenius.
    - d. Masukkan nominal yang akan ditransfer.
    - e. Pastikan informasi rekening tujuan sudah sesuai, lalu pilih Benar.

**Pengisian saldo SEABANK :**

1. Buka aplikasi yang telah diinstal
2. Masukkan pin untuk membuka akses pada bank digital
3. Pilih menu add balance, pilih salah satu cara yang akan digunakan :
  - i. Setor tunai : (1) kunjungi cabang bank terdekat kamu, (2) isi formulir transfer dan pilih metode SKN/RTGS (3) pastikan bank

penerima yang diisi adalah seabank, dengan memasukkan kode yang tertera pada akun seabank (4) masukkan nomor rekening (5) isikan nominal (6) lanjutkan proses transfer sesuai dengan instruksi

- ii. Mobile atau internet banking; (1) buka aplikasi mobile banking/ internet banking sumber dana (2) login ke internet banking/ mobile banking (3) klik transfer pilih SEABANK (4) masukkan nomor rekening seabank (5) isikan nominal (6) lanjutkan proses transfer sesuai dengan instruksi
- iii. ATM; (1) masukkan kartu ATM/ kartu debit ke mesin ATM dan pilih transfer ke bank lain, (2) pilih seabank atau BKE atau masukkan kodebank [535] (3) masukan nomor rekening (4) masukkan nominal (5) lanjutkan proses transfer sesuai dengan instruksi
- iv. SMS ;  
Rekening BNI kirim SMS ke **3346**  
Rekening BRI kirim SMS ke **3300**  
Rekening Mandiri kirim SMS ke **3355**

**Dengan format :**

TRANSFER<spasi>ANTARBANK<spasi>535+  
nomor rekening Seabank<spasi>jumlah  
transfer<spasi>##

- v. Aplikasi Shopee; (1) pilih dari mana akan melakukan penarikan saldo ShopeePay/ Saldo Penjual/ Saldo Merchant (2) buka shopee pay, lalu klik Tarik dana (3) pilih seabank sebagai penerima dan masukkan dana yang ingin ditarik (4) konfirmasi detail penarikan dana (6) masukkan PIN dan Berhasil !

**Pengisian Saldo Allo Bank**

- i. Melalui ATM BCA
  - a. Kunjungi ATM BCA terdekat.
  - b. Masukkan kartu ATM BCA.
  - c. Masukkan PIN kartu ATM BCA.
  - d. Pilih transaksi lainnya.
  - e. Klik Transfer.
  - f. Pilih Rekening Bank Lain.
  - g. Masukkan kode Allo Bank yakni 567.
  - h. Masukkan ID Allo Bank.

- i. Masukkan nominal yang ingin ditransfer ke akun Allo Bank.
  - j. Masukkan PIN ATM BCA.
  - k. Tunggu notifikasi top up Allo Bank sudah masuk.
- ii. Melalui Indomart
- a. Kunjungi Indomaret atau Alfamart terdekat.
  - b. Datang kepada kasir di tempat.
  - c. Sampaikan keperluan untuk top up Allo Bank.
  - d. Berikan nomor ID akun Allo Bank milik.
  - e. Sampaikan nominal top up Allo Bank.
  - f. Tunggu top up Allo Bank diproses penjual.
  - g. Bayar ke Indomaret dengan uang tunai.

## **I. KYC (KNOW YOUR COSTUMER)**

Penasaran gak kenapa sih saat membuka akun bank digital dimintai identitas diri? seperti KTP NPWP bahkan swafoto? Sebenarnya hal tersebut dilakukan



sebagai Upaya bank digital untuk menerapkan prinsip kehati-hatian, yaitu dalam rangka mengenal nasabahnya (KYC/ Know Your Customer). KYC juga dikenal dengan istilah PMN, yang diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 30/PMK.0101/2010 tentang Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah bagi Lembaga Keuangan Non-Bank. Hal tersebut dilakukan untuk mencegah pemanfaatan Lembaga keuangan dan Lembaga pembiayaan menjadi sarana pencucian uang dan pendanaan teroris. Jadi, kita tidak perlu khawatir lagi ya, karena keamanan identitas kita terjaga

## **J. KERJASAMA FINTECH DAN BANK DIGITAL**

Kenapa ya sepertinya fitur dari bank digital hanya menghimpun dana saja? Seperti tabungan, deposito dan transaksi. Mereka seperti tidak menyalurkan dana (memberi kredit). Nah, pada bank digital, penyaluran kredit dilakukan dengan bekerja sama dengan platform financial technology (fintech).

Di Indonesia, hadirnya FinTech telah membantu masyarakat menyelesaikan berbagai masalah. Berikut beberapa jenis-jenis FinTech yang sedang berkembang dan memberikan solusi finansial bagi masyarakat Indonesia:

1. Crowdfunding atau penggalangan dana, dengan adanya teknologi ini, masyarakat dapat menggalang dana atau berdonasi. Contoh : kitabisa.com
2. Microfinancing, adalah salah satu layanan FinTech yang menyediakan layanan keuangan bagi masyarakat kelas menengah ke bawah untuk membantu kehidupan dan keuangan mereka sehari-hari. Contoh : Amarth
3. P2P Lending Service, Jenis ini lebih dikenal sebagai FinTech untuk peminjaman uang. FinTech ini membantu masyarakat yang membutuhkan akses keuangan untuk memenuhi kebutuhan. Contoh : AwanTunai, PayLater mudah.
4. Market Comparison , digunakan untuk membandingkan macam-macam produk

keuangan dari berbagai penyedia jasa keuangan. FinTech juga dapat berfungsi sebagai perencana finansial.

5. Digital Payment System, FinTech ini bergerak di bidang penyediaan layanan berupa pembayaran semua tagihan seperti pulsa & pascabayar, kartu kredit, atau token listrik PLN.

Berdasar 5 jenis fintech diatas, bank digital masuk pada kategori bekerjasama dengan platform financial technology (fintech) P2P Lending Service. Kerjasama untuk menyalurkan pinjaman, sebagai contoh adalah layanan paylater.

Paylater (beli dulu bayar nanti) merupakan fitur yang ditawarkan kepada pengguna untuk dapat membeli suatu barang dan membayar secara kredit. Kemudahan tersebut tentunya perlu diikuti dengan kehati-hatian, sehingga tidak akan bergantung dan berujung terjerat hutang dan tidak mampu untuk melunasi.

Perlu menjadi perhatian bahwa, pinjaman pada paylater sudah masuk pada layanan Riwayat kredit

Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK) yaitu system yang berisi data informasi riwayat kredit yang pernah kita lakukan. Sobat harus tertib membaya agar Riwayat kredit tidak buruk. Berikut Tips agar terhindar dari Riwayat kredit buruk menurut OJK :

1. Membuat rekapitulasi hutang, agar tidak ada utang yang lupa untuk dibayarj
2. Mengatur keuangan dengan mengurangi pengeluaran dan menambah hutang
3. Hutang tidak lebih dari 30% dari total penghasilan
4. Dalam keadaan darurat, utamakan menjual barang berharga dan mencairkan tabungan
5. Gunakan skala prioritas untuk melunasi hutang

Berikut tips bijak memanfaatkan paylater:

1. Membatasi nilai pinjaman, pastikan bahwa nilai pinjaman sudah disesuaikan dengan batas kemampuan/ penghasilan
2. Memahami kontrak dengan baik, baca dan pahami hak serta kewajiban dan biaya-biaya yang mungkin timbul dalam perjanjian agar dapat mengukur kemampuan

3. Memperhatikan besar cicilan dan suku bunga, pastikan penghasilan mampu menutup besaran cicilan dan bunga
4. Pahami denda keterlambatan, berusaha untuk membayar tepat waktu dan tidak menambah paylater jika paylater sebelumnya belum selesai terbayar (lunas)
5. Lakukan pembayaran tepat waktu, agar terhindar dari denda dan keberatan

## **K. PENGAWASAN BANK DIGITAL**

Bank Digital berada dibawah pengawasan OJK, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sedang menyiapkan peraturan baru yang lebih ketat terkait pengawasan layanan bank digital. Hal itu dilakukan untuk meningkatkan keamanan data nasabah bank digital.

OJK telah menerbitkan dua peraturan di sektor perbankan, yakni POJK Nomor 12 Tahun 2021 tentang Bank Umum Baru dan POJK Nomor 13 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Produk Bank Umum. POJK Nomor 12 Tahun 2021 memuat definisi bank digital yakni bank berbadan hukum di Indonesia yang

menyediakan layanan keuangan secara digitalisasi. Namun peraturan tersebut belum memuat secara rinci tentang keamanan layanan bank digital.

Dalam pelaksanaannya mendasar Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2011 Tentang Otoritas Jasa Keuangan, OJK memberikan perlindungan konsumen dan Masyarakat dalam hal :

1. Pencegahan kerugian Konsumen dan masyarakat, yang meliputi:
  - i. memberikan informasi dan edukasi kepada masyarakat atas karakteristik sektor jasa keuangan, layanan, dan produknya;
  - ii. meminta Lembaga Jasa Keuangan untuk menghentikan kegiatannya apabila kegiatan tersebut berpotensi merugikan masyarakat; dan
  - iii. tindakan lain yang dianggap perlu sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan
2. OJK melakukan pelayanan pengaduan Konsumen yang meliputi:

- i. Menyiapkan perangkat yang memadai untuk pelayanan pengaduan Konsumen yang dirugikan oleh pelaku di Lembaga Jasa Keuangan;
  - ii. Membuat mekanisme pengaduan Konsumen yang dirugikan oleh pelaku di Lembaga Jasa Keuangan; dan
  - iii. Memfasilitasi penyelesaian pengaduan Konsumen yang dirugikan oleh pelaku di Lembaga Jasa Keuangan sesuai dengan peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan
3. Untuk perlindungan Konsumen dan masyarakat, OJK berwenang melakukan pembelaan hukum, yang meliputi:
  - i. memerintahkan atau melakukan tindakan tertentu kepada Lembaga Jasa Keuangan untuk menyelesaikan pengaduan Konsumen yang dirugikan Lembaga Jasa Keuangan dimaksud;
  - ii. mengajukan gugatan:

- a. untuk memperoleh kembali harta kekayaan milik pihak yang dirugikan dari pihak yang menyebabkan kerugian, baik yang berada di bawah penguasaan pihak yang menyebabkan kerugian dimaksud maupun di bawah penguasaan pihak lain dengan itikad tidak baik; dan/atau
- b. untuk memperoleh ganti kerugian dari pihak yang menyebabkan kerugian pada Konsumen dan/atau Lembaga Jasa Keuangan sebagai akibat dari pelanggaran atas peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan.
- c. Ganti kerugian hanya digunakan untuk pembayaran ganti kerugian kepada pihak yang dirugikan.

## **L. PENJAMIN SIMPANAN BANK DIGITAL**

Mendasar pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2004 Tentang Lembaga Penjamin Simpanan, LPS menjamin Simpanan nasabah bank yang berbentuk giro, deposito,



sertifikat deposito, tabungan, dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu, dengan ketentuan :

- (1) Nilai Simpanan yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu bank paling banyak Rp100.000.000,00 (seratus juta rupiah).
- (2) Nilai Simpanan yang dijamin dapat diubah apabila dipenuhi salah satu atau lebih kriteria sebagai berikut:
  - a. terjadi penarikan dana perbankan dalam jumlah besar secara bersamaan;
  - b. terjadi inflasi yang cukup besar dalam beberapa tahun; atau
  - c. jumlah nasabah yang dijamin seluruh simpanannya menjadi kurang dari 90% (sembilan puluh per seratus) dari jumlah nasabah penyimpan seluruh bank.
  - d. Perubahan besaran nilai Simpanan yang dijamin dikonsultasikan dengan Dewan Perwakilan Rakyat.
  - e. Hasil konsultasi akan ditetapkan lebih lanjut dengan Peraturan Pemerintah

Berikut 6 tips menjaga keamanan rekening menurut OJK yang bisa kita lakukan :

1. Aktifkan fitur notifikasi SMS transaksi Fitur ini akan membantu Anda dengan mengirimkan SMS pemberitahuan ke nomor telepon Anda ketika ada transaksi baik dana masuk atau keluar.
2. Cek histori rekening atau saldo secara berkala Saat ini, Anda bisa sangat mudah untuk mengecek histori rekening dan saldo melalui aplikasi mobile banking atau internet banking Bank yang Anda miliki.
3. Aktifkan fitur verifikasi dua langkah Amankan perangkat seluler Anda dengan mengaktifkan fitur verifikasi dua langkah seperti menggunakan pindai sidik jari atau wajah.
4. Hindari menggunakan WiFi Publik Untuk melakukan transaksi perbankan Anda disarankan menggunakan jaringan internet pribadi dan menghindari menggunakan WiFi Publik.
5. Jaga data pribadi Jangan pernah memberikan User ID, kode OTP, PIN rekening atau nama Ibu

Kandung ke siapapun, termasuk pihak bank dan udah password secara berkala.

6. Berhati-hati saat menggunakan ATM Untuk menghindari terjadinya skimming, pastikan tidak ada benda mencurigakan seperti tempelan alat lain di sekitar ATM. Selalu mawas diri terhadap di sekitar ATM yang menawarkan bantuan.

## Referensi

- Kulondwa Safari dan Charity Njoka.2021.Financial literacy and personal retirement planning: a socioeconomic approach.Journal of Business and Socioeconomic Development Vol. 1 No. 2, 2021 pp. 121-134 Emerald Publishing Limited e-ISSN: 2635-1692 p-ISSN: 2635-1374 DOI 10.1108/JBSED-04-2021-0052
- Peterson K. Ozili. 2022.Emerging Market Finance: New Challenges And Opportunities International Finance Review, Volume 21, 251–260 Copyright © 2020.Emerald Publishing. Issn: 1569-3767/Doi:10.1108/S1569-376720200000021014.
- Peterson K. Ozili.2022. Corporate Governance And Financial Inclusion.Journal Of Money And Business Vol. 2 No. 2, 2022 Pp. 186-198.Emerald Publishing Limited.E-ISSN: 2634-260X P-ISSN: 2634-2596 DOI 10.1108/JMB-03-2022-0019
- Radwa Ahmed Abdelghaffar, Hebatalla Atef Emam and Nagwa Abdallah Samak.2023.Financial inclusion and human development: is there a nexus?.Journal of Humanities and Applied Social Sciences Vol. 5 No. 3, 2023 pp. 163-177 Emerald Publishing Limited 2632-279X DOI 10.1108/JHASS-11-2021-0178
- Thi Truc.2021.Measuring financial inclusion: a composite FI index for the developing countries.Journal of Economics and Development Vol. 23 No. 1, 2021 pp. 77-99 Emerald Publishing Limited e-ISSN: 2632-5330

p-ISSN: 1859-0020 DOI 10.1108/JED-03-2020-0027

Thiago Borges Ramalho And Denis Forte.2019.Financial Literacy In Brazil – Do Knowledge And Self-Confidence Relate With Behavior?. RAUSP Management Journal Vol. 54 No. 1, 2019 Pp. 77-95 Emerald Publishing Limited 2531-0488 DOI 10.1108/RAUSP-04-2018-0008

<https://blubybcadigital.id/>

<https://finance.detik.com/solusiukm/d-6356580/mengenal-know-your-customer-kyc-tujuan-manfaat-dan-contoh>.

<https://finansial.bisnis.com/read/20210525/55/1397729/simak-6-tips-menjaga-keamanan-rekening-dari-ojk>

<https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Article/10468>

<https://www.allobank.com/products>

<https://www.jago.com/id/holding>

<https://www.jenius.com/>

<https://www.seabank.co.id/>

[Ojk.go.id](http://Ojk.go.id)

CFPB 2015

Peraturan Menteri Keuangan Nomor 30/PMK.0101/2010 tentang Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia  
Nomor 12 /Pojk.03/2021 Tentang Bank Umum

Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang  
Perbankan

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun  
2011 Tentang Otoritas Jasa Keuangan

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun  
2004 Tentang Lembaga Penjamin Simpanan



Penerbit Fastindo

Jl. Prof. Sudarto LPPU II 12 A,

Tembalang, Semarang

Telp. (024) 764 02737

Email: fstindo@gmail.com

ISBN 978-623-8420-14-8



9 786238 420148